

**PENERAPAN METODE *PARTISIPATORI* DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST KELAS IX DI MTS
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama slam*

OLEH:

SRI IRA HANDAYANI SEMBIRING

NPM: 1601020073

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

2020

PERSEMBAHAN

Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:

Super heroku Almarhum Ayahanda Jul Yusuf Azaddin, Malaikat Tanpa Sayap Ibuda Tercinta Nurlita Mariani Rosa yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saudaraku Petra Emalia, Laura Atika, Ilham Yusriadi

Bapak Dekan dan Wakil Dekan serta para Dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

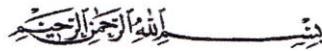
Terimakasih Sahabat Fillahku (Ary Wicahyo, Rahmawati, Nurul Fadilah, Anisah Fatimah, Nur Cahaya, Cahaya Lisda, Gita Endah, Ida Fitri, Sulis Mawar, dan OK Agung) serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2016 yang telah banyak memberikan bantuan serta terimakasih atas pembelajaran yang menarik dari kalian.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

-Q.S. Al-Baqarah: 153-

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Ira Handayani Sembiring

Jenjang Pendidikan : S-1

NPM : 1601020073

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode *Partisipatori* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas IX di MTs Muhammadiyah 15 Medan”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Sri Ira Handayani Sembiring

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENERAPAN METODE *PARTISIPATORI* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN
HADIST KELAS IX DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SRI IRA HANDAYANI SEMBIRING
NPM. 1601020073

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Medan, Agustus 2020

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. Sri Ira Handayani Sembiring
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di –
Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Sri Ira Handayani Sembiring yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Partisipatori Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas IX di MTs Muhammadiyah 15 Medan”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Skripsi



Drs. Mario Kasduri, M.A

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Sri Ira Handayani Sembiring

NPM : 1601020073

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI , TANGGAL : Selasa, 10 November 2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd

PENGUJI II : Dr. Nurzannah, M.Ag

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SRI IRA HANDAYANI SEMBIRING
N.P.M : 1601020073
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN METODE *PARTISIPATORI*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST KELAS IX DI
MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri, M.A

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul Cerdas & Terampil

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : **SRI IRA HANDAYANI SEMBIRING**
NPM : **1601020073**
PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENERAPAN METODE *PARTISIPATORI* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST KELAS IX DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri, M.A

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Instansi Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : S1 (Strata Satu)
Nama Program Studi : Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Nama Pembimbing : Mario Kasduri, MA
Nama Mahasiswa : Sri Ira Handayani Sembiring
NIM : 1601020073
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Partisipatori* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-quran Hadist Kelas XI di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/08/2020	- perbaikan sistematika penulisan - perbaikan penulisan kutipan - perbaikan dan di tambah daftar pustaka.		
12/08/2020	- skripsi ini sudah dapat di sidangkan kelolah di lingkungan admin. - buat abstrak		
12/08/2020	- Accute di sidangkan.		

Medan, 5 Agustus 2020

Diketahui/Dsetujui
Dekan

Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Dsetujui
Ketua Program Studi

Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Mario Kasduri, MA

ABSTRAK

Sri Ira Handayani Sembiring, 1601020073. Pengaruh Penerapan Metode Partisipatori Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas IX di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Pembimbing Drs. Mario Kasduri, M.A.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan kendala dalam penggunaan model pembelajaran partisipatori. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang didasarkan pada paradigma kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu penelitian. Teknik pengumpulan data yang disajikan berupa teknik observasi, wawancara (interview) serta dokumentasi. Tahapan analisis data yang digunakan peneliti adalah berupa reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data. Hasil pengembangan metode pembelajaran partisipatori merupakan rancangan yang dilakukan untuk mendeskripsikan keterampilan siswa dalam berinteraksi dalam pembelajaran yang disajikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran partisipatori tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah 15 Medan yang berjumlah 28 orang. Dengan perencanaan, pelaksanaan dapat dilaksanakan dengan baik, maka dapat mengevaluasi siswa dengan memberikan penilaian.

Kata Kunci : Penerapan, Metode Pembelajaran, Partisipatori

ABSTRACT

Sri Ira Handayani Sembiring, 1601020073. The Effect of the Application of Participatory Methods on Students' Learning Motivation in Class IX Qur'an Hadith Subjects at MTs Muhammadiyah 15 Medan. Supervisor Drs. Mario Kasduri, M.A.

The purpose of this study was to determine how the planning, implementation, and evaluation and constraints in the use of participatory learning models. This research is a development research based on a qualitative paradigm. The method used in this research is descriptive analysis, namely research. Data collection techniques are presented in the form of observation techniques, interviews (interviews) and documentation. The stages of data analysis used by researchers were data reduction, data presentation, and data verification. The results of the development of participatory learning methods are designs that are carried out to describe the skills of students in interacting in the learning presented by the teacher using this participatory learning method. The subjects of this study were 28 students of class IX at MTs Muhammadiyah 15 Medan. With planning, implementation can be carried out properly, it can evaluate students by providing assessments.

Keywords: Application, Learning Methods, Participatory

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang telah Allah Swt berikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi tepat pada waktunya guna memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Rasulullah Saw yang karena dakwah beliau kini kaum muslimin dapat hidup dijalan yang lurus sesuai dengan tuntunan Islam.

Tujuan penulisan skripsi yang berjudul : “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Partisipatori Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alqur’an Hadist Kelas IX di MTs Muhammadiyah 15 Medan” ini adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Medan.

Dalam penulisan ini banyak kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh penulis terutama kesulitan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh penulis tentang masalah yang menjadi bahasan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam hal ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. penulis menyadari bahwa karena skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moril, materil serta doa, oleh karena itu penulis sangat berterima kasih pada semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini pula dengan tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada orang tua yang sangat di cintai karena Allah, yaitu, Ayahanda Alm. Zul Yusuf Azaddin Sembiring dan Ibunda Nurlita Mariani Rosa Siadari tercinta yang senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan anaknya, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai perguruan tinggi, semoga Allah SWT. Senantiasa menjaga dan melindungi serta

membalas segala usaha, kebaikan dan jerih payah Ayahanda dan Ibunda tercinta.

2. Seluruh keluarga Alm. A.E. Siadari (Doli), R. Br Sinaga (Boru), yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis selama ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan Bapak rektor I, II, III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Unviversitas Muhammadiyah Sumatera Utara , serta WD I, WD II, dan WD III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Mario Kasduri, MA Selaku pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, dan memberikan arahan sampai Skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S,Pd,I, M.Psi selaku ketua Prodi dan Bapak Hasrian Rudi, M,Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam
7. Pihak sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan, terutama kepada kepala sekolah Bapak Feri Ramananda, S.Pd., Guru Alqur'an Hadist , Siswa/i dan staf MTs Muhmmadiyah 15 Medan yang telah memeberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan dan mendukung penelitian ini dari awal hingga selesai.
8. Kepada Sahabat-sahabat tersayang yaitu: Annisah Fatimah, Cahaya Lisda, Rahmawati, Nurul Fadilah, Putri Dayana yang selalu mendukung saya dalam setiap hal yang akan saya lakukan, dan para sahabat KKN dan PKP UMSU 2019
9. Kepada Ary Wicahyo, yang selalu memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada Kakak-kakak yang tercinta yaitu Petra Emalia Yusriani Sembiring, S,Pd, Laura Atika Maya Sari Semburung, S.S, Ilham Yusriadi Sembiring
11. Seluruh teman-teman Mahasiswa PAI stambuk 2016 yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah banyak memotivasi dan membantu secara

langsung ataupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, semoga kita dapat meraih cita-cita yang kita impikan.

Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan di dalam skripsi ini, baik dari isi maupun pokok pembahasan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, agar kedepannya penulis dapat melakukan yang lebih baik, dan semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk bermanfaat bagi penulis serta pembaca sekalian.

Aaamiin.

Medan, 20 Maret 2020

Penulis

SRI IRA HANDAYANI

NPM: 1601020073

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Motivasi Pembelajaran	7
1. Pengertian Motivasi Belajar	7
2. Fungsi Motivasi Belajar.....	8
3. Jenis- Jenis Motivasi Belajar	9
4. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah.....	10
B. Metode Pembelajaran	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran	11
2. Pengertian Metode Partisipatori.....	11
3. Karakteristik Pembelajaran Partisipatori	12
4. Ciri-Ciri Metode Partisipatori	13
5. Langkah-Langkah Penerapan Metode Partisipatori	14
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Partisipatori	15
C. Mata Pelajaran Qur'an Hadist	16
D. Kajian penelitian Terdahulu	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21

B. Jenis Penelitian	21
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
D. Kehadiran Penelitian.....	22
E. Tahap Penelitian.....	22
F. Data dan Sumber Data	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Teknik Analisis Data.....	25
I. Keabsahan Temuan.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Deskripsi Penelitian	28
B. Temuan Penelitian	50
BAB V : PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Waktu Penelitian.....	24
Tabel 2. Data Keadaan Guru dan Karyawan.....	42
Tabel 3. Daftar Tenaga Pendidik	42
Tabel 4. Daftar Jumlah Siswa	43
Tabel 5. Daftar Jumlah Kelas.....	43
Tabel 6. Sarana dan Prasarana	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Denah Lokasi Sekolah.....	30
Gambar 2 : Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	34
Gambar 3 : Struktur Organisasi Kelas XI Mts Muhammadiyah 15 Medan.....	49

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang pada dasarnya pernah mengalami pendidikan, tetapi tidak setiap orang mengerti makna kata pendidikan, pendidik, dan mendidik. Ada istilah yang dapat mengarahkan pada pemahaman, yakni kata *paedagogik* yang berarti ilmu pendidikan. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika *paedagogik* atau ilmu mendidik adalah suatu tataan sistematis tentang pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi anak atau untuk anak sampai ia mencapai kedewasaan.

Merujuk pada konsep secara bahasa (*luglawiyah*) tentang pendidikan, pendidik, dan mendidik tersebut dapat disederhanakan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh motivasi, hasil dan prestasi sehingga ia dapat mencapai kedewasaan yang didalamnya terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan dan mengembangkan hidupnya.¹

Adapun tujuan pendidikan secara umum adalah tujuan pendidikan yang berlaku untuk seluruh lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu negara. Sedangkan Tujuan pendidikan dalam Islam ialah upaya mencari pengetahuan dan penyelenggaraan sistem pendidikan harus selalu diarahkan untuk mengubah pola pikir (*aqliyah*) Islam dan pola sikap (*nafsiyah*) Islam, yang keduanya bersama-sama membentuk kepribadian (*syakhsiyah*) Islam dalam diri individu.²

Hasan langgulang dalam '*Athijah* menyebutkan pengertian pendidikan Islam ialah proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi utama manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.³

Dewasa ini, pendidikan tengah mendapat sorotan yang tajam, hal ini berkaitan dengan tuntutan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan Kualitas pendidikan adalah memperbaiki proses belajar mengajar. Komponen pendidikan yang memiliki peran yang sangat

¹ Anwar Hafid, dan Jafar Ahiri, "*Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 27.

² Jalal An-Ansari, *Mengenal Sistem Islam Dari A-Z*. (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2015), hal. 240.

³ Mohd. 'Athijah Al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan bintang, 1970), hal. 15.

penting dalam hal ini ialah pendidik. Maka dari itu seorang pendidik harus menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan proses belajar mengajar akan tercapai. Keberhasilan tersebut tentu disokong oleh beberapa faktor, baik itu strategi, model, metode dan media pembelajaran.

Menurut *Ensiklopedia Pendidikan*, metode ialah *the art of bringing forces to the battle field favourabel position*. Dalam pengertian ini metode adalah suatu seni yaitu seni membawa pasukan kedalam medan tempur dalam posisi yang paling menguntungkan.⁴ Dalam perkembangan selanjutnya, metode tidak lagi hanya seni, tetapi sudah merupakan ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari. Dengan demikian istilah metode yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih dibutuhkan ilmu pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Asumsi ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa “seseorang itu akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar bila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar”.⁵ Ini berarti bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya rendahnya motivasi siswa dalam belajar maka akan rendah pula hasil yang dicapai. Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai prestasi. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena adanya motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Seperti yang diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono, bahwa lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah.

Karena itu motivasi belajar mengajar pada siswa harus lebih diperkuat dan difokuskan terus-menerus. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Agar

⁴ W. Gulo, *Metode Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2002), hal. 2.

⁵Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafind Persada, 2007), hal. 40.

motivasi belajar siswa meningkat maka pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan metode pembelajaran yang menarik, tidak monoton, menyenangkan, memberi rangsangan kepada siswa supaya menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar.⁶

Sebagai seorang pendidik yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Komponen yang harus dikuasai adalah menggunakan bermacam-macam model atau metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat belajar siswa dan guru tidak hanya cukup dengan memberikan ceramah di depan kelas. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara, sedangkan mereka duduk, diam dan mendengarkan. Rasa jenuh dan monoton dalam mendengarkan penjelasan seorang pendidik dapat mematikan semangat belajar peserta didik.

Namun, fakta yang terjadi saat ini sebagian pendidik ada yang tidak menggunakan metode pada saat proses belajar mengajar baik itu yang sudah disediakan oleh sekolah maupun membuatnya sendiri. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 15 Medan dengan beberapa siswa, ternyata didapati guru mata pelajaran Qur'an Hadist belum pernah menggunakan metode pada saat proses belajar mengajar dan kerap menggunakan metode yang klasik. Misalnya, metode ceramah. Hal ini pun dibenarkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadist tersebut, dikarenakan kurangnya kemampuan dalam menjalankan metode pembelajaran sendiri. Peristiwa ini tentunya membuat aktivitas belajar peserta didik yang kurang efektif. Misalnya, realitas yang terjadi di Kelas IX, terlihat masih ada beberapa siswa kurang bersemangat dan kurang terlibat pada saat pembelajaran Qur'an Hadist berlangsung. Beberapa peserta didik terlihat mengantuk saat pendidik menerangkan materi pembelajaran. Tak hanya itu, ketika diberi pertanyaan, sebagian besar peserta didik tidak berani menjawab. Peserta didik kurang aktif dalam menulis ringkasan materi pelajaran dan bahkan ada yang bolak-balik izin keluar kelas dengan alasan buang air ke kamar mandi. Hal tersebut mengisyaratkan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki

⁶Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafind Persada, 2007), hlm. 40.

oleh siswa. Kebanyakan siswa lebih memilih diam dan tidak berperan aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Salah satu metode yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran partisipatori. Metode partisipatori adalah metode yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh. Siswa dianggap sebagai penentu agar siswa termotivasi dalam belajar. Siswa didudukkan sebagai subjek belajar. Dengan berpartisipasi aktif, siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar sedangkan guru hanya bersifat sebagai pemandu atau fasilitator.⁷ Dan juga memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan yang diberikan oleh guru.

Dari uraian tersebut maka guru dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik dan memperhatikan metode yang tepat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga tercapailah keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan adanya peningkatan kemampuan untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : **“Penerapan Metode *Partisipatori* Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas IX MTs Muhammadiyah 15 Medan”**.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Rendahnya motivasi peserta didik pada mata pelajaran Qur’an Hadist.
2. Proses belajar mengajar berkesan masih monoton dan kurang menarik perhatian siswa.
3. Strategi pembelajaran yang kurang bervariasi.
4. Guru belum menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

⁷Istarani dan Muhammad Ridwan, S.Ag, MA, *50 Tipe, Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif* (Medan: Media Persada, 2015), hal, 32.

1. Bagaimana penerapan Metode *Partisipatori* dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas XI MTs Muhammadiyah 15 Medan?
2. Apakah penerapan Metode *Partisipatori* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI MTs Muhammadiyah 15 Medan?
3. Apa kendala-kendala dan solusi penerapan Metode *Partisipatori* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menerapkan metode *Partisipatori* dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas XI MTs Muhammadiyah 15 Medan
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI MTs Muhammadiyah 15 Medan
3. Untuk mengetahui kendala-kendala penerapan metode *Partisipatori* dan selanjutnya menemukan solusinya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran *Partisipatori* terkait peningkatan motivasi sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar
 - 2) Memberikan andil dalam meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya pada pelajaran Qur'an Hadist.
 - 3) Memberikan informasi bagi guru untuk mengenal dan

menggunakan metode *Partisipatori*

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadist.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-quran Hadis.

c. Bagi Penulis Lain

- 1) Dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.
- 2) Sebagai kontribusi teoritik berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran aktif *partisipatori* dalam pembelajaran Qur'an Hadist

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. “motif” dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapan siagaan). Berawal dari kata “motif” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dirasa sangat mendesak.⁸

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawannya mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu.⁹

Membedakan pengertian motif dan motivasi adalah merupakan hal yang sukar. Namun demikian di dalam psikologi disamping istilah ”motif” dikenal pula istilah motivasi. Motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada gerakan atau perbuatan. Sedangkan motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hal.73

⁹H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.101.

Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung tiga elemen penting:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energy didalam system “neurophysiological” yang ada pada organism manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/”feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-tingkah manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.¹⁰

Dengan ketiga elemen diatas maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Untuk belajar sangat dibutuhkan dan diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi lebih optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran tersebut. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi akan memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

¹⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 140.

3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹¹

Adapun fungsi motivasi menurut Oemar Hamalik yang dikutip dalam bukunya, antara lain:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan¹²

Dari uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong dan penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan sebuah perbuatan dalam upaya mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya usaha motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

3. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

Motivasi Intrinsik, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa di rangsang dari luar. Motivasi intrinsik merupakan hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. Misalnya: orang yang gemar membaca, tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari

¹¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hal. 85

¹²Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), hal 176-177.

sendiri buku-bukunya untuk dibaca.

Dari definisi tersebut dapat diambil pengertian bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang datang dari diri sendiri dan bukan datang dari orang lain atau faktor lain. Jadi motivasi ini bersifat alami dari diri seseorang dan sering juga disebut motivasi murni.

Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik akan sulit untuk melakukan aktivitas belajar terus-menerus. Sebaliknya seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan tersebut di latar belakang oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna di masa kini dan mendatang.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya.¹³

4. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah:

1. Memberi Angka, angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa yang biasanya dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Oleh karena itu, langkah yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana memberikan

¹³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 151.

angka-angka agar dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya

2. Hadiah, hadiah dapat juga dikatakan motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.
3. Saingan/kompetensi, saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
4. Ego-Involvement, menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras hingga mempertaruhkan harga diri, adalah suatu bentuk motivasi yang cukup penting
5. Memberi ulangan, para siswa akan menjadi lebih giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan salah satu bentuk dari motivasi.
6. Pujian, apabila ada siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Dengan memberikan pujian, akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar
7. Hukuman, hukuman sebagai *reinforcement* yang negative, tetapi kalau diberikan dengan tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.¹⁴

C. Metode Pembelajaran Partisipatori

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani “Methodos”. Meta berarti sudah dan hodos berarti perjalanan. Dari kedua istilah tersebut metode dapat didefinisikan sebagai “setiap prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir”. Sedangkan menurut para ahli metode adalah: Drs. Agus M. Hardjana, metode

¹⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hal. 94

adalah cara yang sudah dipikirkan masak-masak dan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah tertentu guna untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁵

Metode adalah seperangkat cara, jalan, dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam matapelajaran.¹⁶ Sedangkan menurut arifin dalam buku Syafaruddin Metode diartikan sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Metode Partisipatori

Metode partisipatori atau partisipatif menempatkan murid sebagai sentral pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan luas untuk mencari informasi secara mandiri, menemukan fakta, serta memecahkan persoalan yang menjadi kajian dalam suatu topik pembelajaran.¹⁷ Dalam metode partisipatori siswa aktif, dinamis, dan berlaku sebagai subjek. Namun, bukan berarti guru harus pasif, tetapi guru juga aktif dalam memfasilitasi belajar siswa dengan suara, gambar, tulisan dinding, dan sebagainya. Guru berperan sebagai pemandu yang penuh dengan motivasi, pandai berperan sebagai moderator dan kreatif.

Menurut Sudjana pembelajaran partisipatori yakni upaya pendidik untuk mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keikutsertaan peserta didik itu diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu perencanaan program (program planning), pelaksanaan program (program implementation), dan penilaian program (program evaluation) terhadap kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.¹⁸

Berkaitan dengan penyikapannya guru terhadap siswa, partisipatori beranggapan bahwa:

¹⁵ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ((Jakarta : Kencana, 2009), hal. 145.

¹⁶ Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 62.

¹⁷ Setyanto, Ardi, *Panduan Sukses Komunikasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: DIVA Press, 2014), hal.88.

¹⁸ Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2000), hal. 53.

1. Setiap siswa adalah unik. Setiap siswa mempunyai kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu, proses penyeragaman dan penyetaraan akan membunuh keunikan tersebut
2. Anak bukan orang dewasa dalam bentuk kecil. Jalan pikiran anak tidak selalu sama dengan jalan pikiran orang dewasa
3. Dunia anak adalah dunia bermain.
4. Usia anak merupakan usia yang paling kreatif dalam hidup manusia.¹⁹

Dalam metode partisipatori, siswa aktif, dinamis, dan berlaku sebagai subjek. Namun, bukan berarti guru harus pasif, tetapi guru juga aktif dalam memfasilitasi belajar siswa dengan suara, gambar, tulisan dinding, dan sebagainya. Pandai berperan sebagai mediator, dan kreatif. Konteks siswa menjadi tumpuan utama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode partisipatori adalah metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh untuk mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki dalam segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yaitu dalam tahap perencanaan program, pelaksanaan program, dan penilaian program.

3. Karakteristik Pembelajaran Partisipatori

Kegiatan pembelajaran partisipatif memiliki ciri-ciri pokok yang meliputi:

- 1) Guru menempatkan diri pada posisi yang tidak serba mengetahui terhadap semua bahan belajar. Memandang siswa belajar sebagai sumber yang mempunyai nilai dan manfaat dalam kegiatan belajar.
- 2) Guru memainkan peranan membantu siswa belajar dalam melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar ini didasarkan atas kebutuhan belajar siswa.
- 3) Guru memotivasi siswa belajar agar berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan dalam mengevaluasi program pembelajaran yang dijalaninya.
- 4) Guru bersama siswa belajar melakukan kegiatan saling membelajarkan dalam bentuk bertukar pikiran mengenai isi, proses, dan hasil belajar serta pengembangannya.
- 5) Guru berperan membantu siswa belajar dalam menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, sehingga warga belajar

¹⁹ Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2015), hal. 32.

dapat melibatkan diri secara aktif dan bertanggung jawab dalam proses kegiatan pembelajaran.

- 6) Guru mengembangkan kegiatan belajar kelompok.
- 7) Guru mendorong siswa belajar untuk meningkatkan semangat berprestasi, semangat berkompetisi menghadapi tantangan yang berorientasi pada perbaikan kehidupan yang lebih baik.
- 8) Guru mendorong dan membantu siswa belajar untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah di dalam dan terhadap kehidupan yang dihadapinya sehari-hari.²⁰

4. Ciri-Ciri Metode Partisipatori

Suyatno (2009,45) menjelaskan bahwa metode pendidikan partisipatori mempunyai ciri-ciri pokok sebagai berikut:

1. Belajar dari realitas atau pengalaman
2. Tidak mengguri
3. Dialogis

Kemudian, panduan prosesnya disusun dengan system daur belajar dari pengalaman yang distrukturkan saat itu (*structural experience learning cycle*). Proses tersebut sudah teruji sebagai suatu proses memenuhi tuntutan pendidikan partisipatori. Dan berikut rincian proses berdasarkan tahapannya:

1. Rangkai ulang
2. Ungkapan
3. Kaji-Urai
4. Kesimpulan
5. Tindakan

Hal diatas sebagai metode pertama. Kemudian, metode berikutnya adalah siswa sebagai subjek, pendekatan prosesnya menerapkan pola induktif kemudian tahapannya sebagai berikut:

1. Persepsi
2. Identitas diri
3. Aplikasi diri
4. Penguatan diri
5. Pengukuhan diri
6. Refleksi diri

²⁰ *Pembelajaran Partisipatif. PDF*, (<http://fisikamarantau.com>, 2014/04/15), diakses pada tanggal 06-03-2020, pukul 14.07.

Semua metode tersebut tentunya memperhatikan tujuan yang akan dicapai, bentuk pendidikannya, proses yang akan dilakukan, materi yang akan disajikan, media atau sarana yang perlu disiapkan dan peran fasilitator/pemandu.²¹

5. Langkah-Langkah Penerapan Metode Partisipatori

Pembelajaran partisipatif dapat dikembangkan dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Menciptakan suasana yang mendorong siswa siap belajar.
- 2) Membantu siswa menyusun kelompok, agar siap belajar dan membelajarkan.
- 3) Membantu siswa untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya.
- 4) Membantu siswa menyusun tujuan belajar.
- 5) Membantu siswa merancang pola-pola pengalaman belajar.
- 6) Membantu siswa melakukan kegiatan belajar.
- 7) Membantu siswa melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar.²²

Menurut Crone dan Hunter (1980) terwujud dalam empat langkahkegiatan pembelajaran partisipatif, yaitu:

- 1) Mempersiapkan kelompok belajar.
 Dalam langkah ini termasuk upaya mengumpulkan aspirasi, harapan, keinginan, kebutuhan siswa terhadap program pelatihan atau program pembelajaran serta pembinaan keakraban dan keakraban diantara pelibat program.
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan belajar dan menganalisis tujuan pelatihan/pembelajaran.
 Dalam langkah ini meliputi pengumpulan informasi tentangkebutuhan belajar para siswa dari gurunya, masyarakat yangmenjadi layanan siswa, dan lembaga yang berkaitan dengan tugasdan aktivitas siswa. Analisis

²¹ Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Strategi dan Teknik Pembelajarn Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2015), hal. 33-34.

²² Iif Khoiru Ahmadi, dkk., *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hal. 170.

tujuan pelatihan/pembelajaran didasarkan atas kebutuhan-kebutuhan belajar tersebut.

- 3) Menyusun dan mengembangkan bahan belajar serta memilih metode dan teknik pembelajaran.

Dalam langkah ini mencakup analisis model tingkah laku yang sedang dan akan ditampilkan oleh siswa, menentukan bahan belajar dan tahapan pembelajaran, serta memilih metode dan teknik pembelajaran.

- 4) Menilai pelaksanaan dan hasil pelatihan/pembelajaran.

Kegiatan yang termasuk pada langkah keempat ini adalah menentukan strategi evaluasi terhadap proses dan hasil pelatihan/pembelajaran. Keempat langkah yang diajukan Crone dan Hunter itu satu dengan lainnya saling berkaitan.²³

Dalam pembelajaran partisipatif, guru harus berperan sebagai fasilitator dengan memberikan kemudahan belajar melalui langkah-langkah di atas.

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Partisipatori

Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan metode partisipatori. Adapun kelebihanannya adalah:

- a. Siswa akan dapat merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri, karena peserta diberi kesempatan yang luas berpartisipasi
- b. Siswa memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Tumbuhnya suasana demokrasi dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar membelajarkan diantara siswa.
- d. Menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi siswa karena sesuatu yang dialami dan disampaikan siswa mungkin belum diketahui sebelumnya oleh guru.²⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, kelebihan pembelajaran partisipatif berpusat pada siswa. Dimana kegiatan pembelajaran yang memberikan

²³ Yeti Mulyati, *Model Pengembangan Strategi Partisipatif Dalam Perkuliahan Kepenulisan Buku Ajar Sebagai Upaya Mempersiapkan Calon Penulis Buku Ajar*, (Bandung: Jurnal UPI, 2003), hal. 5 – 6.

²⁴ Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung : Falah Production, 2000), hal. 38.

kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran

Selain kelebihan terdapat pula kelemahan metode partisipatori yang perlu diminimalisir yaitu sebagai berikut :

- a. Membutuhkan waktu yang relatif lama dari waktu pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Aktivitas dan pembicaraan dalam pembelajaran cenderung akan didominasi oleh siswa yang biasa atau senang berbicara sehingga siswa lainnya lebih banyak mengikuti jalan pikiran siswa yang senang berbicara.
- c. Pembicaraan dapat menyimpang dari arah pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, kelemahan pembelajaran partisipatif yaitu guru hanya berperan sebagai pembantu (fasilitator) siswa dalam melakukan kegiatan belajar, memerlukan waktu yang memadai (relatif lama), dan memerlukan dukungan sarana belajar yang lengkap.

D. Mata Pelajaran Qur'an Hadist

Mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Secara substansial mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki kontribusi besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan sumber ajaran Islam.²⁷

Mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki peranan penting dalam menciptakan manusia untuk memiliki kepribadian yang luhur, tingkah laku yang

²⁵ Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung : Falah Production, 2000), hal. 38

²⁶ Depag RI, *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*, (Jakarta, 2006), hal. 2

²⁷ [http://Apri76.Wordpress.com/2009/01/05/Telaah Validitas Hadis-Hadis Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Madrasah Tsanawiyah](http://Apri76.Wordpress.com/2009/01/05/Telaah%20Validitas%20Hadis-HadisMataPelajaranAl-QuranHadisMadrasahTsanawiyah)

baik atau berakhlak mulia, yang dalam menjalankan kehidupannya berpedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Rasulullah SAW dalam Haditsnya yang diriwayatkan oleh Hakim, yang berbunyi:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا، كِتَابَ اللَّهِ
وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه الحكيم)

Artinya:

“Kutinggalkan untuk mudua perkara (pusaka), kalian tidak akan tersesat selama berpegang kepada keduanya, yaitu Kitabullah (Al-Qur'an) dan sunnah Rasul-Nya”.(HR.Hakim)

Hadits di atas menjelaskan bahwa agama Islam berlandaskan kepada Al- Qur'an dan Hadits dan agama islam menuntut umatnya menjadikan acuan kedua sumber ajaran tersebut dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari baik menyangkut dengan kehidupan duniawi maupun kehidupan ukhrawi.

Mata pelajaran Qur'an Hadits pada Madrasah Tsanawiyah memiliki fungsi sebagai berikut:

1. *Pemahaman*, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta kandungan Al-Qur'an dan Hadits.
2. *Sumber Nilai*, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaanhidupdiduniadanakhirat.
3. *Sumber Motivasi*, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
4. *Pengembangan*, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Agama Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
5. *Perbaikan*, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

6. *Pencegahan*, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
7. *Pembiasaan*, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya.

Selain itu, mata pelajaran Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.²⁸

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan di atas, dengan dilaksanakannya pembelajaran Qur'an Hadits diharapkan siswa mengenal dan memahami isi dan maksud kandungan ayat atau hadits dan juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Atau paling tidak siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaedah tajwid. Hal ini telah disampaikan oleh Allah dalam surat Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi sebagai berikut:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya :

“...Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil (pelan-pelan)”. (Al-Muzammil : 4)

Dalam mata pelajaran Qur'an Hadits, guru Qur'an Hadits melakukan pendekatan pembelajaran terhadap siswa dengan memperhatikan cakupan materi pada setiap aspek yang dikembangkan dalam suasana pembelajaran Yang terpadu yang meliputi sebagai berikut:

1. *Keimanan*, yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah Swt, sebagai sumber kehidupan.
2. *Pengamalan*, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan isi Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

²⁸DepagRI, *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*, (Jakarta, 2006), hal.3

3. *Pembiasaan*, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits serta dicontohkan oleh para ulama.
4. *Rasional*, usaha meningkatkan proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan pendekatan yang memfungsikan rasio peserta didik, sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah dipahami dengan penalaran.
5. *Emosional*, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati kandungan Al-Qur'an dan Hadits sehingga lebih terkesan dalam jiwa peserta didik.
6. *Fungsional*, menyajikan materi Al-Qur'an dan Hadits yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
7. *Keteladanan*, yaitu pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru serta komponen madrasah lainnya sebagai teladan, sebagai cerminan dari individu yang mengamalkan isi Al-Qur'an dan Hadist.²⁹

E.Kajian Penelitian Terdahulu.

Kajian relevan yang menerapkan metode pembelajaran *Partisipatori* telah dilakukan tiga orang peneliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zuhdi (2010) yang berjudul "Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist dengan Metode Partisipatori di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru". Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran Motivasi belajar siswa meningkat setelah diterapkan Metode *Partisipatori* bidang studi Al-Qur'an Hadist di MA 1 Pekanbaru
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hanna Fadhilah (2018) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Metode Partisipatori untuk Meningkatkan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Al-Hasanah Jakarta". Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode *Partisipatori* dapat meningkatkan minat belajar dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

²⁹DepagRI,*Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*,(Jakarta,2006),hal.3-4

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Sari (2016) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Partisipatori* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Rambah”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan metode *Partisipatori* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Rambah

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zuhdi adalah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Hanna Fadhilah adalah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Al-Hasanah Jakarta. Dan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Sari adalah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Rambah”. Sedangkan Penelitian yang akan penulis lakukan ialah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang di MTs Muhammadiyah 15 Medan pada tahun ajar 2019/2020. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode *Partisipatori* terhadap motivasi siswa dengan waktu pembejaran dimulai dari pukul 10.00-11.30 pada hari rabu dan jum'at jadwal pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran qur'an hadist di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen).³⁰ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, dan gambar. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai antara siswa dan peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran quran hadist di MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan. Penulisan skripsi menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

³⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 14.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 , yaitu bulan Maret s/d April. Adapun tempat yang dijadikan objek penelitian ditetapkan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 15 Medan, Jalan Aluminium 1 Gg madrasah No. 10.

Tabel 1
Rincian Waktu Penelitian

KEGIATAN	2019								2020									
	Januari				Februari				Maret				April				Mei	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan Judul	■	■	■	■														
Penyusunan Proposal					■	■	■	■										
Revisi Proposal									■	■	■	■						
Seminar Proposal												■						
Pelaksanaan Riset													■	■	■	■		
Pengumpulan Data																■	■	■
Menyusun Skripsi																	■	■
Revisi Skripsi																		■

D. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini kehadiran yang utama agar dapat meneliti dengan baik, penelitian kualitatif diharuskan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian informasi sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakili oleh angket atau tes. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Dengan demikian penelitian membangun keakraban dan tidak menjaga jarak dengan subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilaksanakan dan penelitian ini harus sesuai dengan tingkat yang ia

peroleh dalam materi yang diteliti.

E. Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil. Oleh sebab itu, dalam melakukan penelitian, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif harus menjelaskan proses atau tahap-tahap yaitu:

1. Tahap lapangan didalam kelas
 - a. Memahami latar belakang penelitian yang mau diteliti
 - b. Pengenalan hubungan penelitian didalam kelas kepada siswa:
2. Tahap mempraktekkan metode pembelajaran *Partisipatori*
 - a. Mengenal pembelajaran qur'an hadist pada materi Menjaga Kelestarian Alam
 - b. Meningkatkan belajar siswa dalam metode *Partisipatori*

F. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu dari siswa-siswi. Data primer ini diberikan berupa wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran metode *Partisipatori*
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Sekretaris dan Arsip/dokumen MTs Muhammadiyah 15 Medan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu untuk menunjang data tentang metode demonstrasi yang efektif digunakan perencanaan, pelaksanaan

dan pengamatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga mendapat hasil yang baik. Adapun perencanaannya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data tentang peristiwa/fenomena terhadap bentuk dan proses guru dalam mengelola pembelajaran. Observasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Observasi atau pengamatan ini dilakukan di dalam proses pembelajaran Alquran Hadis untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan di MTs Muhammadiyah 15 Medan., pemilihan informasi didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan, memiliki data dan bersedia memberi data, informan dalam wawancara antara lain Guru Mata Pelajaran dan siswa kelas IX

3. Dokumentasi

Margono dalam Irren Syahriyanti dkk mengemukakan dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³¹

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui berbagai data yang ada di MTs Muhammadiyah 15 Medan, seperti data nama peserta didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan foto kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 60

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam analisis data kualitatif terdapat tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktifitas dalam analisis data yaitu: Kondensasi data (Data Condensasi), Penyajian Data (Data Display), dan Verifikasi (Conclusion Drawing).³²

1. Kondensasi Data/ Data Condensasi

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data

Sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian dan membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Kegiatan Analisis/ Verifikasi.

Dalam permulaan pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi. Kesimpulan-kesimpulan mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntunan-tuntunan pemberi data.

³² Metthew Milles, Et Al. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, cet 3

I. Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai cara dan waktu. Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi sumber : (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MTs Muhammadiyah 15 Medan. (2) Membandingkan pernyataan informan dari Guru Qur'an Hadist dan Kepala Sekolah MTs MTs Muhammadiyah 15 Medan. Triangulasi Metode ini dilakukan menggunakan dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kebenaran temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan dua metode atau lebih untuk melakukan penelitian ini, misalnya

menggunakan metode wawancara dan observasi di MTs MTs Muhammadiyah 15 Medan.. Triangulasi Pengamatan dan Investigator dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang. Teknik ini akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Selain itu, triangulasi ini juga dilakukan untuk menghindari subjektivitas peneliti.³³

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil MTs Muhammadiyah 15 Medan

Allah SWT berfirman: “ Allah SWT akan meningkatkan dan meninggikan derajat orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan” (Al-Mujadalah:11) Sabda Rasulullah SAW: “Barangsiapa yang hendak memperoleh kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu pengetahuan, dan barangsiapa yang hendak memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat maka ia harus menguasai ilmu pengetahuan”.

Berpegang pada ayat diatas serta sejalan dengan program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk manusia seutuhnya dan menjadikan manusia yang beragama. Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, merupakan salah satu kawasan yang kondusif di Tanjung Mulia dikarenakan terletak disekitar lingkungan pemukiman masyarakat. Mts Muhammadiyah 15 Medan ini sudah berdiri sejak 27 Oktober 1990.

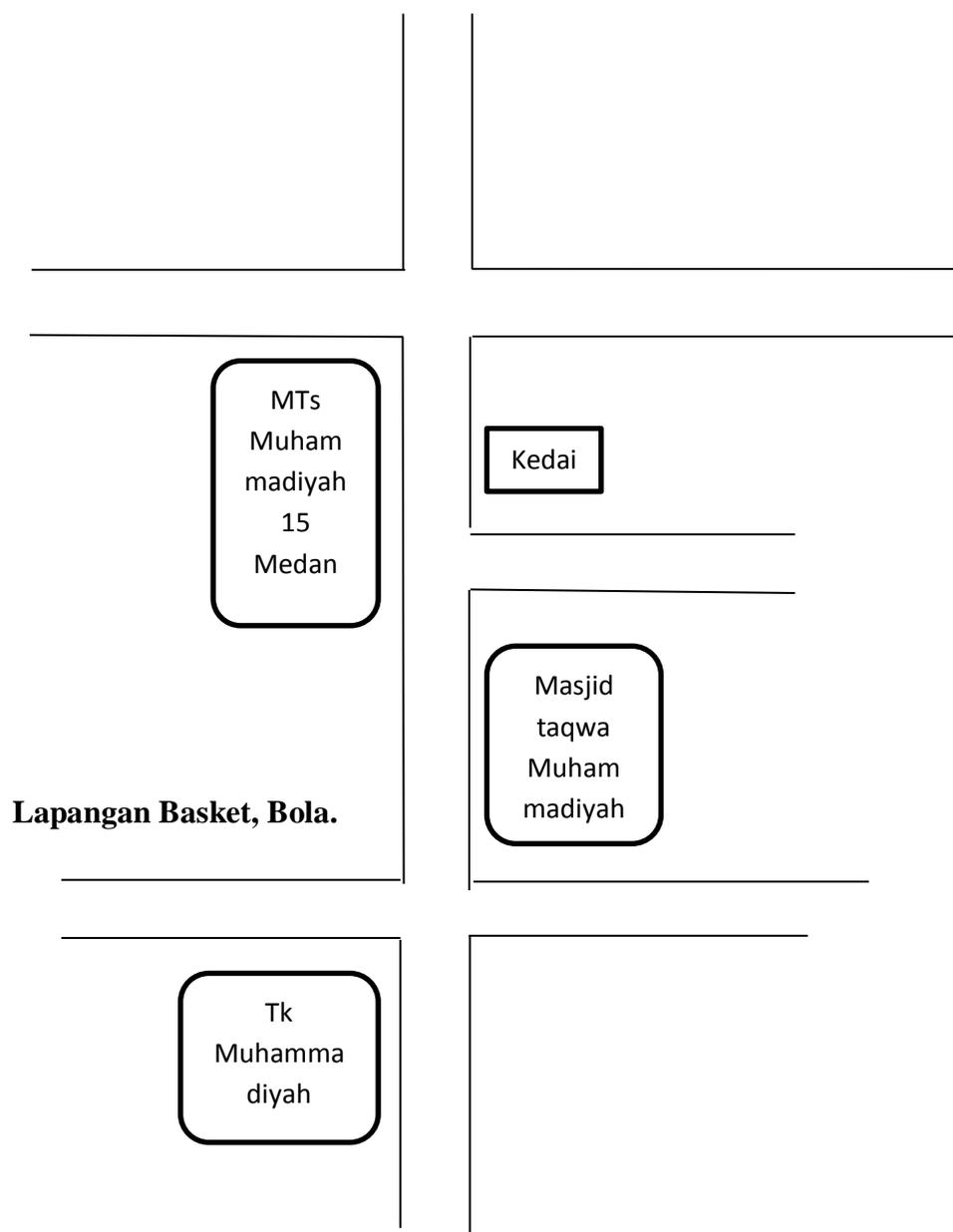
Madrasah ini beralamat di Jl. Aluminium Gg Madrasah, Kecamatan Medan deli, Kabupaten Kota Medan. Lokasi madrasah dapat dituju dengan menggunakan transportasi darat (angkot). Sedangkan dalam bidang pendidikan yang menyangkut mutu pendidikan pada umumnya sudah cukup memuaskan.

2. Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : MTs Muhammadiyah 15 Medan |
| 2. NSS | : 12.12.12.710.034 |
| 3. SK Pendirian | : Wb. PP.03.2/3069/1990 |
| 4. Jenjang Akreditasi/Tahun | : B (Baik) |
| 5. Alamat | : Jl. Aluminium I Gg Madrasah No. 10 |
| 6. Telepon | : 0821611010753 |
| 7. Desa / Kelurahan | : Tanjung Mulia |
| 8. Kecamatan | : Medan Deli |
| 9. Kabupaten | : Medan |
| 10. Profinsi | : Sumatera Utara |

11. Status Sekolah : Swasta
12. Akreditasi : B
13. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi hingga siang
14. Lokasi Sekolah : Perkotaan

Gambar 1. Denah Lokasi Sekolah



3. Tujuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah 15 Medan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah diruuskan dengan mengacu kepada tujuan umum yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

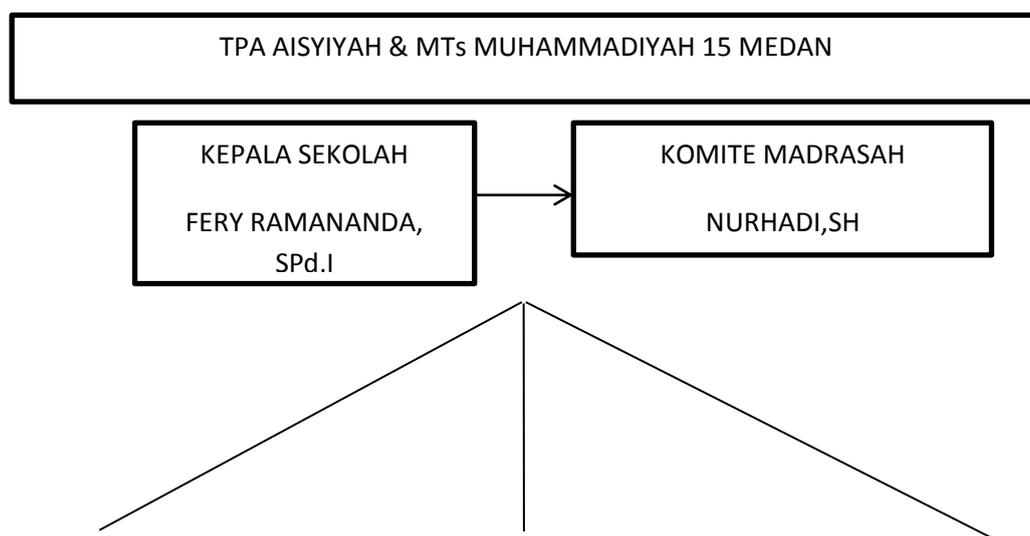
Berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut, Standar Kompetensi Lulusan satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah berdasarkan Peraturan Kanwil Kementerian Agama Nomor 178 Tahun 2007 yang dirumuskan sebagai berikut:

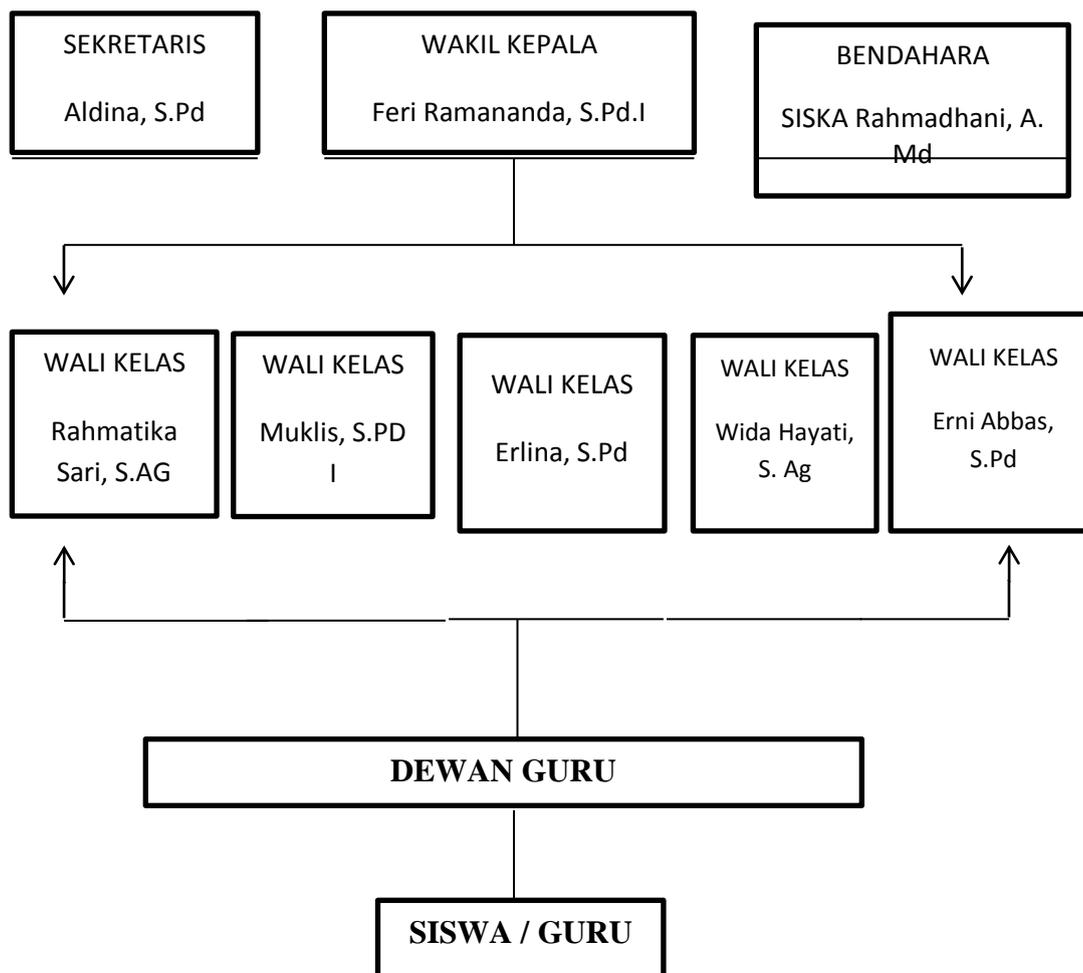
1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja
2. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri
3. Menunjukkan sikap percaya diri
4. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas
5. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional
6. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber sumber lain secara logis, kritis dan kreatif
7. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif.
8. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
9. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
10. Mendeskripsi gejala alam dan sosial
11. Memanfaatkan lingkungan ecara bertanggung jawab
12. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
13. Menghargaikarya seni dan budaya nasional
14. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya
15. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
16. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun
17. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat
18. Menghargai adanya perbedaan pendapat

19. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana
20. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana
21. Mengusai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah
22. Meyakini, memahami, menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari
23. Mampu membaca Qur'an secara tartil dan tajwid
24. Mampu menghafal Qur'an Juz Amma (Juz 30)
25. Mampu memimpin doa-doa khusus
26. Membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah dalam kehidupan sehari-hari
27. Mampu adzan dan iqomah
28. Melaksanakan sholat berjamaah dan mampu menjadi imam sholat wajib
29. Mampu melaksanakan dan menjadi imam sholat jenazah
30. Mampu berpidato singkat serta dapat menjadi pembawa acara pada peringatan hari besar islam dan peringatan-peringatan lainnya.
31. Khatam Qur'an minimal satu kali selama menjadi siswa Madrasah Tsanawiyah
32. Mampu menghafal sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) buah hadist rasulullah
33. Berbusana muslim/muslimah di rumah tangga, madrasah dan masyarakat
34. Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama
35. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Arab sederhana

Gambar 2. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH 15 MEDAN





4. Fungsi Dan Tugas Pengelola Kelas

a. Kepala Sekolah Selaku Edukator

Kepala Sekolah sebagai Edukator bertugas melaksanakan proses Belajar mengajar secara efektif dan efisien. (lihat tugas Guru).

b. Kepala Sekolah Selaku Manajer

Mempunyai tugas:

1. Menyusun perencanaan
2. Mengorganisasikan kegiatan
3. Mengerahkan kegiatan
4. Mengkoordinasikan kegiatan
5. Melaksanakan pengawasan
6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
7. Menentukan kebijaksanaan

8. Mengadakan rapat
9. Mengambil keputusan
10. Mengatur proses belajar mengajar
11. Mengatur Administrasi, Ketatausahaan, Siswa, Ketenagaan, Sarana, Prasarana dan Keuangan (RAPBS)
12. Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
13. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

c. Kepala Sekolah Selaku Administrator, Bertugas Menyelenggarakan Administrasi :

- | | |
|---------------------|------------------------------------|
| 1. Perencanaan | 12. Perpustakaan |
| 2. Pengorganisasian | 13. Laboratorium |
| 3. Pengarahan | 14. Ruang
Keterampilan/Kesenian |
| 4. Pengawasan | 15. Bimbingan Konseling |
| 5. Pengkoordinasian | 16. UKS |
| 6. Kurikulum | 17. OSIS |
| 7. Kesiswaan | 18. Serba Guna |
| 8. Ketatausahaan | 19. Media |
| 9. Ketenagaan | 20. Gudang |
| 10. Kantor | 21. 7 K |

d. Kepala Sekolah Selaku Supervisor, Bertugas Menyelenggarakan Supervisi mengenai:

1. Proses Belajar Mengajar (PBM)
2. Kegiatan bimbingan konseling
3. Kegiatan Ekstrakurikuler
4. Kegiatan Ketatausahaan
5. Kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait
6. Sarana dan Prasarana
7. Kegiatan OSIS
8. Kegiatan 7 K

e. Kepala Sekolah Selaku Pemimpin / Leader

1. Dapat dipercaya jujur dan bertanggung jawab
2. Memahami kondisi Guru, Karyawan dan Siswa
3. Memiliki Visi dan memahami misi sekolah
4. Mengambil keputusan urusan intern dan eksteren sekolah

5. Membuat mencari dan memilih gagasan baru

f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator, Melakukan pembaharuan dibidang :

1. KBM
2. BK
3. Ekstrakurikuler
4. Pengadaan
5. Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
6. Melakukan pembaharuan dalam menggali sumberdaya di KOMITE SEKOLAH dan masyarakat

g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

1. Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
2. Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM / BK
3. Mengatur ruang Laboratorium yang kondusif untuk Praktikum
4. Mengatur ruang Perpustakaan yang kondusif untuk belajar
5. Mengatur halaman/lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis sesama guru dan karyawan
7. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan
8. Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah

h. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Ketenagaan
- e. Pengoordinasian
- f. Pengawasan
- g. Penilaian
- h. Identifikasi dan pengumpulan data
- i. Penyusunan laporan

Wakil kepala sekolah bertugas membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut :

1. KURIKULUM

- a) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester), Program satuan pelajaran dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- d) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- e) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport dan STTB
- f) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- g) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- h) Mengatur perkembangan MGMPP dan koordinator mata pelajaran
- i) Mengatur mutasi siswa
- j) Melakukan supervisi administrasi dan akademis
- k) Menyusun laporan

2. KESISWAAN

- a) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- b) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan)
- c) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi :
- d) Kepramukaan, palang merah remaja (PMR), kelompok ilmiah remaja (KIR), usaha kesehatan sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Paskibra.
- e) Mengatur program pesantren kilat
- f) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
- g) Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi
- h) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa

3. SARANA PRASARANA

- a) Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- b) Merencanakan program pengadaannya
- c) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- d) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- e) Mengatur pembukuannya

- f) Menyusun laporan

4. HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

- a) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan KOMITE SEKOLAH dan peran KOMITE SEKOLAH
- b) Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata
- c) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (gebyar pendidikan)
- d) Menyusun laporan

5. GURU

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai Tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab seorang Guru meliputi :

- a. Membuat perangkat pembelajaran :
 - a) A M P
 - b) Program tahunan/semester
 - c) Program satuan pelajaran
 - d) Program rencana pengajaran
 - e) Program mingguan Guru
 - f) L K S
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- e. Menyusun dan melaksanakan Program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai siswa
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada Guru lain dalam proses belajar mengajar
- h. Membuat alat pelajaran / alat peraga
- i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan Kurikulum
- k. Melaksanakan tugas tertentu disekolah
- l. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya

- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- n. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

6. WALI KELAS

Wali kelas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- A. Pengelolaan kelas
- B. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - 1. Denah tempat duduk siswa
 - 2. Papan absensi siswa
 - 3. Daftar pelajaran kelas
 - 4. Daftar piket kelas
 - 5. Buku absensi siswa
 - 6. Buku pembelajaran / buku kelas
 - 7. Tata tertib siswa
- C. Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
- D. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (lengger)
- E. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- F. Pencatatan mutasi siswa
- G. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
- H. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

7. GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dan konseling membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- A. Penyusunan Program Dan Pelaksanaan Bimbingan Konseling
- B. Koordinasi Dengan Wali Kelas Dalam Rangka Mengatasi Masalah Yang Dihadapi Oleh Siswa Tentang Kesulitan Belajar
- C. Memberikan Layanan Dan Bimbingan Kepada Siswa Agar Lebih Berprestasi Dalam Kegiatan Belajar
- D. Memberikan Saran Dan Pertimbangan Kepada Siswa Dalam Memperoleh Gambaran Tentang Lanjutan Pendidikan Dan Lapangan Pekerjaan Yang Sesuai
- E. Mengadakan Penilaian Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling
- F. Menyusun Statistik Hasil Penilaian Bimbingan Dan Konseling

- G. Melaksanakan Kegiatan Analisis Hasil Evaluasi Belajar
- H. Menyusun Dan Melaksanakan Program Tindak Lanjut Bimbingan Dan Konseling
- I. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

8. PUSTAKAWAN SEKOLAH

Pustakawan sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

- A. Perencanaan pengadaan buku-buku / bahan pustaka / media elektronika
- B. Pengurusan pelayanan perpustakaan
- C. Perencanaan pengembangan perpustakaan
- D. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka media elektronika
- E. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku dan bahan pustaka / media elektronika
- F. Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- G. Penyimpanan buku-buku perpustakaan / media elektronika
- H. Menyusun tata tertib perpustakaan
- I. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

9. KEPALA TATA USAHA

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- A. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- B. Pengelolaan keuangan sekolah
- C. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- D. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- E. Penyusunan administrasi pelengkapan sekolah
- F. Penyusunan dan penyajian data / statistik sekolah
- G. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7 K
- H. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

10. Peraturan Disekolah MTs Muhammadiyah 15 Thn 2010/2011

Barang siapa membawa hp kesekolah maka tidak akan dikembalikan lagi. Dilarang bermain bola kaki kecuali pada saat pelajaran olahraga, jika dilakukan tidak dibenarkan masuk ke kelas. Bagi yang tidak sholat berjamaah di mesjid akan dikenakan hukuman skors. Siswa/siswi yang piket wajib hadir pukul 07.00, terlambat dianggap absen. Tidak dibenarkan keluar dari kelas pada saat jam pelajaran berlangsung.

11. Tata Tertib Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan

a. HAL MASUK SEKOLAH

- 1) Semua murid harus masuk sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket
 - a) Murid absen, hanya karena sungguh-sungguh sakit keperluan yang sangat penting
 - b) Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah
 - c) Murid yang absen pada waktu masuk kembali, harus melapor kepada Kepala Sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan
 - d) Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung
 - e) Kalau seandainya murid sudah merasa sakit dirumah, maka sebaiknya tidak masuk.

b. KEWAJIBAN MURID

- 1) Taat kepada Guru-guru dan Kepala Sekolah
- 2) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya
- 3) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah
- 4) Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun disekolah pada umumnya
- 5) Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya, baik didalam maupun diluar sekolah
- 6) Menghormati Guru dan saling harga menghargai antar sesama murid
- 7) Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
- 8) Murid yang membawa kendaraan agar menempatkan ditempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci
- 9) Ikut membantu agar TATA TERTIB Sekolah dapat berjalan dan ditaati.

c. LARANGAN MURID

- 1) Meninggalkan Sekolah selama pelajaran berlangsung. Penyimpangan dalam hal ini hanya dengan ijin Kepala Sekolah
- 2) Membeli makanan dan minuman diluar sekolah

- 3) Menerima surat-surat atau tamu disekolah
- 4) Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa
- 5) Merokok dalam dan diluar sekolah
- 6) Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antar sesama murid
- 7) Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain
- 8) Berada didalam kelas selama waktu istirahat
- 9) Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman
- 10) Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang

d. HAL PAKAIAN DAN LAIN-LAIN

- 1) Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah
- 2) Murid-murid putri dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa
- 3) Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara
- 4) Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah

e. HAK – HAK MURID

- 1) Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar TATA TERTIB
- 2) Murid-murid dapat meminjam buku-buku dari perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku
- 3) Murid-murid berhak mendapat perlakuan yang sama dengan murid-murid yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan TATA TERTIB

f. HAL LES PRIVAT

- 1) Murid yang terbelakang dalam suatu mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat orang tuanya dan Kepala Sekolah
- 2) Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepala sekolah dilarang
- 3) Les privat dapat diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan

g. LAIN – LAIN

- 1) Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan TATA TERTIB ini diatur oleh sekolah

2) Peraturan TATA TERTIB sekolah ini berlaku sejak diumumkan

Tabel 2. Data Keadaan Guru Dan Karyawan

	Pendidikan	Status Guru			Status Karyawan			Jlh	Guru Sertifikasi
		PN S	GT P	GT T	PNS	KT P	KT T		
1	SMA/Sederajat								
2	Sarjana (S-1)	1	11	5		1		18	7
3	Pascasarjana (S-2)								
4	Doktor (S-3)								
Jumlah		1	11	5		1		18	7

Ket : PNS (Pegawai Negeri Sipil)

KTP (Karyawan Tetap Persyarikatan)

GTP (Guru Tetap Persyarikatan)

KTT (Karyawan Tidak Tetap)

GTT (Guru Tidak Tetap)

Tabel 3. Daftar Tenaga Pendidik

No	Nama guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Feri Ramananda, S.Pd.I	Kepala sekolah	Bahasa Arab
2	Irmayana S.Pd	Bagian Kurikulum Dan Guru	Prakarya
3	M. Satria Ananda S.Pd	Bagian Kesiswaan Dan Guru	Kemuhammadiyah
4	M. Syahri , S.Ag	Guru	Akidah Akhlak & Pendidikan Kewarganegaraan
5	Sri wardani, S.Pd.I	Guru	Sejarah kebudayaan islam
6	Dewi Surya Kasih, S.Pd.I	Guru	Bahasa indonesia
7	Mukhlis, S.Pd	Guru	Matematika
8	Aldina, S.Pd	Guru	Senibudaya keterampilan

9	Nurannisa Arifin, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
10	Isna Fauziah HRP, S.Pd	Guru	Ilmu pengetahuan alam
11	Wida hayati, S.Ag	Guru	Quran hadist & fiqh
12	Widianto S.Pd	Guru	Ilmu pengetahuan sosial
13	Anwar	Guru	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan kesehatan
14	Siti Mardiyah	TU	Tata usaha

Tabel 4. Daftar Jumlah siswa

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
VII 1	19	7	26
VII 2	17	8	25
VIII 1	15	10	25
VIII 2	16	9	25
VIII 3	16	9	25
IX	11	16	27
Jumlah	94	59	153

Tabel 5. Daftar Jumlah Kelas

No	Kelas	Banyak Ruang
1	VII 1	1
2	VIII 2	1
3	VIII 1	1
4	VIII 2	1
5	VIII 3	1
6	IX	1
JUMLAH		6

Tabel 6. Daftar Sarana dan Prasarana

<i>No</i>	Jenis Sarana	Ada	Baik
1	Ruang Kepala Madrasah	✓	✓
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	✓	✓
3	Ruang Guru	✓	✓
4	Ruang Tata Usaha	✓	✓
5	Ruang Ibadah/Musholla	✓	✓
6	Lapangan Upacara	✓	✓
7	Kantin	✓	✓
8	Toilet/WC	✓	✓
9	Jaringan Telepon	✓	✓
10	Internet dan Akses Jalan	✓	✓

SARANA DAN PRASARANA

TANAH

1. Luas Tanah Seluruhnya : 1400 M²
2. Nomor Sertifikat Tanah : -
3. Status Kepemilikan Tanah : Milik Perserikatan

GEDUNG

1. Luas Bangunan : 160 M²
2. Jumlah Ruang Kelas : 3 (Tiga)
3. Jumlah Kantor : 2 (Dua)
4. Ruang Majelis Guru : 1 (Satu)
5. Ruang Tata Usaha : 1 (Satu)
6. Kantin : 1 (Satu)
7. Koperasi Sekolah : -
8. Ruang Perpustakaan : Ada / Kondisi Baik
9. Laboratorium : Ada / Kondisi Baik
10. Ruang UKS : Ada / Kondisi Baik
11. Aula : Ada / Kondisi Baik
12. MCK/WC : 2 Ruang / Kondisi Baik
13. Jumlah Arus Listrik digunakan : 900 Watt

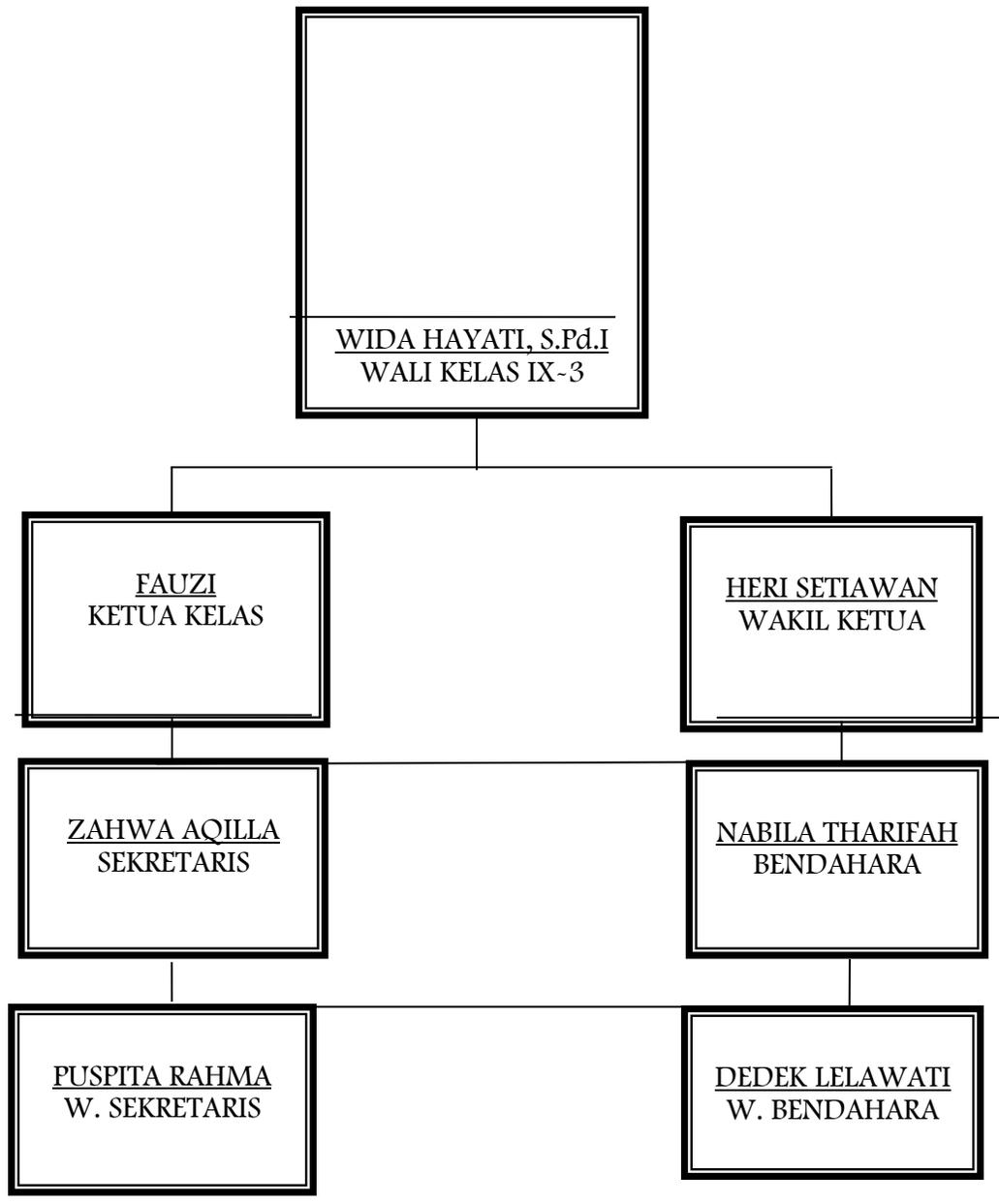
MEDIA DAN ALAT BANTU PBM

- | | | | |
|----------------|---|-----------------------------|------|
| Komputer | : | 2 | Unit |
| Laptop | : | 2 | Unit |
| LCD/Proyektor | : | - | Unit |
| Internet/Wifi | : | - | |
| Telepon | : | - | |
| Alat Bantu PBM | : | Globe, Audiovisual dan Peta | |

**KEGIATAN PENGEMBANGAN SEKOLAH DAN
PENGEMBANGAN PROFESI**

1. KKG/MGMP : 1 Kali/bulan
2. KKKS/MKKS : 1 Kali/bulan
3. Program Unggulan : Tahfiz
4. Kegiatan Kesiswaan : 1. Hisbul Wathan
2. Tapak Suci
3. IPM

Gambar 3.
STRUKTUR ORGANISASI
KELAS VIII MTs SWASTA MUHAMMADIYAH 15 MEDAN
2019 / 2020



A. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penyajian data tersebut pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 15 Medan tanjung mulia mempunyai konsep metode pembelajaran *Partisipatori*:

- 1) Bagaimana penerapan Metode Pembelajaran *Partisipatori* yang diaplikasikan guru pada mata pelajaran Al-quran hadis pada materi Menjaga Kelestarian Alam kelas XI MTs Muhammadiyah 15 Medan. Guru mempunyai konsep pembelajaran atau metode pembelajaran yang menggunakan Pertanyaan dari siswa, yang mengandung siswa lebih termotivasi di dalam kelas dari pada guru, kenapa proses pembelajaran ini siswa yang cenderung memberi pertanyaan, sedangkan guru hanya menjelaskan materi yang akan disajikan didepan kelas. Sementara itu, siswa diberikan kesempatan yang luas untuk mencari informasi secara mandiri, menemukan fakta, serta memecahkan persoalan yang menjadi kajian dalam suatu topik pembelajaran. Dalam metode ini, siswa aktif dinamis, dan berlaku sebagai subjek. Namun bukan berarti guru harus pasif tetapi guru juga aktif dalam memfasilitasi belajar siswa dengan suara, gambar, tulisan dinding dan sebagainya. Guru berperan sebagai pemandu yang penuh dengan motivasi, dan harus pandai berperan sebagai moderator dan kreator.
- 2) Apakah penerapan Metode Pembelajaran *Partisipatori* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas XI-3 di MTs Muhammadiyah 15 Medan?
Menurut peneliti, pembelajaran dengan menggunakan metode *Partisipatori* ini bertujuan agar peserta didik ikut berupaya didalam

kegiatan belajar mengajar. Keikutsertaan peserta didik itu diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu perencanaan program (program planning), pelaksanaan program (program implementation), dan penilaian program (program evaluation) terhadap kegiatan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Alasan penggunaan Metode *Partisipatori* untuk menambah motivasi siswa dalam mata pelajaran qur'an hadist adalah Metode *Partisipatori* menekankan keterlibatan siswa secara penuh, siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, kegiatan belajar mengajar berlangsung menyenangkan dan terjadi interaksi antara siswa yang aktif dengan siswa yang pasif, namun meskipun demikian, kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Partisipatori* ini sebaiknya di program dengan baik agar lebih mengenai sasaran dan tujuan yang hendak dicapai.³⁴

- 3) Apa saja kendala-kendala yang menghambat penerapan metode pembelajaran *Partisipatori*. Mendukung Adanya kemampuan dan kemauan guru untuk menambah metode pembelajaran yang ingin diterapkan di dalam kelas agar siswa lebih termotivasi dalam belajar agar lebih aktif dalam bertanya pembelajaran yang diterapkan guru tetapi ada juga kendala atau faktor-faktor yang menghambat keberlangsungannya penggunaan metode *Partisipatori* yaitu:
- a. Kurangnya informasi mengenai metode *Partisipatori* sehingga siswa cenderung diam karna tidak mengerti
 - b. Tidak tahu bagaimana caranya belajar kelompok
 - c. Tidak bisa berbicara mengungkapkan pendapat secara lisan dan formal apalagi menyangkut materi pembelajaran

³⁴ Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 02-08-2020.

- d. Tidak mengetahui apa gunanya mempelajari materi pembelajaran yang disajikan apakah penting atau tidak bagi kehidupan sehari-hari
- e. Tidak ada waktu untuk belajar dirumah
- f. Tidak ada waktu untuk membaca dirumah

Berdasarkan kendala yang telah dilihat oleh peneliti, maka peneliti berusaha untuk memberikan masukan dan nasihat yang formal kepada peserta didik agar lebih rajin dan giat dalam belajar. Membuat aturan bersama-sama dalam diskusi, membuat sanksi kepada siswa yang apabila tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memberi arahan bagaimana mengatur waktu agar dapat belajar dan membuka kembali materi yang telah dipelajari di sekolah, bahkan mengarahkan agar lebih menawarkan diri untuk berbicara kepada teman dan guru apabila penyampaian materi belum dapat dimengerti.³⁵

- a) Sesuai dengan masalah yang diuraikan pada skripsi ini peneliti menyampaikan hasil interview dengan berbagai narasumber diantaranya kepada kepala sekolah, guru bidang studi, siswa, dan tata usaha mengenai Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Partisipatori* pada mata pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah 15 Medan.

1). Perencanaan Pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori*

Perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dalam menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* merupakan cara atau teknik yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, agar tujuan yang diinginkan tepat sasaran, terarah, dan sistematis serta efisien. Adapun

³⁵ Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 02-08-2020.

perencanaan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini mengindikasikan kepada siswa agar lebih aktif dalam bertanya dengan mendramatisikan tingkah laku siswa dalam bertanya. Persiapan yang dilakukan agar metode ini tepat dan terarah baiknya dengan menggunakan fasilitas yang mendukung siswa untuk aktif dalam bertanya, agar siswa lebih menghargai dan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.³⁶

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah dilakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan strategi dan teknik pengajaran dengan melihat motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran mulai dari mendengarkan guru disaat guru sedang menyampaikan materi.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mendukung kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, serta kepala sekolah juga melakukan perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran ini diterapkan kepada siswa.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Wida Hayati,S. Ag. Selaku guru bidang studi Alqur'an Hadis mengenai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah muhammadiyah 15 Medan agar pembelajaran *Partisipatori* agar nanti dalam perencanaan dapat tepat dan terarah dan pembelajaran berjalan secara maksimal sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dari materi yang saya sampaikan dan siswa dapat menerapkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengajaran yang saya lakukan ketika menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini sebelumnya saya

³⁶ Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 02-08-2020.

memahami terlebih dahulu materi apa yang sesuai dengan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini, menyesuaikan kondisi keadaan kelas, dan merencanakan akan seperti apa metode ini ketika diterapkan di kelas, dan butuh banyak waktu yang saya butuhkan untuk mengaplikasikan metode pembelajaran *Partisipatori*.³⁷

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah 15 Medan telah dilakukan perencanaan pembelajaran dengan cukup baik, sehingga mendukung motivasi siswa dalam menerima materi pembelajaran walau tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa, Ibu Wida Hayati, S. Ag. selaku guru bidang studi sudah merencanakan proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini dengan cukup baik, namun tidak sesuai dengan yang telah direncanakan jika melihat kondisi siswa yang ada di dalam kelas.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa di kelas XI-3 yaitu siswa yang bernama Zahwa Aqilla mengenai perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis yang dilakukan guru dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* Madrasah Tsanawiyah 15 Medan perencanaan yang dilakukan sesuai dengan konten guru dengan siswa, guru menerangkan materi dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah 15 Medan telah

³⁷ Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 20-07-2020.

dilakukan namun belum dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang akan di sampaikan oleh guru kepada siswa.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa Zahwa Aqilla selaku siswa di kelas XI-3 dalam masa proses pembelajaran yang disampaikan guru belum efektif jika dihadapkan langsung kepada siswa, karena melihat kondisi siswa yang tidak efisien dalam menerima pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Siti Mardiyah, S.Pd selaku Ketua Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah 15 Medan mengenai perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah diselenggarakan dengan berbagai variasi model pembelajaran, sebagaimana pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dapat menimbulkan siswa aktif, antusias dan dapat menerima pembelajaran yang disampaikan guru, perencanaan sangat penting dilakukan agar Metode, dan proses pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan keinginan yang dicapai. Metode ini membutuhkan perencanaan yang harus tercapai, sebab jika tidak dilakukan akan membuat siswa tidak memahaminya, itu sebabnya perencanaan harus dilakukan dengan baik.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah dilaksanakan walaupun perencanaan yang dilakukan tidak sesuai dengan konteks yang sudah direncanakan sebelumnya, misalnya dari ketidak tepatan dalam pemilihan materi ajar. Dapat disimpulkan bahwa kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan ketidak tepatan

³⁸ Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 20-07-2020.

dalam pemilihan materi juga tidak mendukung jalannya Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini secara maksimal.

1) Pelaksanaan Pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan.

Dalam pelaksanaan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap masalah yang terjadi ketika model tersebut diterapkan didalam kelas. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan setiap perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya tidak berjalan sesuai dengan keadaan dan situasi yang mendukung.

Berjalannya pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan siswa-siswa yang kurang percaya diri terhadap pertanyaan yang mereka ingin tanyakan di karenakan kurangnya berintraksi dalam pembelajaran, jika hal ini terjadi tidak ada kesempatan bagi siswa yang kurang aktif untuk ikut dalam pembelajaran, Selain untuk menambah kepercayaan diri juga membuat siswa aktif dalam berkomunikasi antar individu. keikutsertaan siswa dalam strategi pembelajaran ini dapat membentuk siswa untuk lebih baik dan mengajarkan siswa secara perlahan-lahan untuk membiasakan diri dalam berinteraksi, tidak jarang ditemukan hal yang seperti ini, karena pada dasarnya pembawaan diri dalam bersosial juga menjadi bukti siswa terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Feri Ramananda, S.Pd,I selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan mengenai pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan pelaksanaan dilaksanakan berdasarkan tingkat pemahaman guru dan dalam mengantisipasi dan melihat situasi dan kondisi yang ada disekitar mencakup untuk di laksanakan model pembelajaran tersebut pada suatu

kondisi yang ada. Pelaksanaan tersebut dilakukan berdasarkan penjelasan masalah yang terkait dari materi pembelajaran.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah melaksanakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini untuk menunjang materi yang terkait dan masalah yang terjadi pada siswa itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah memberikan kesempatan terhadap guru dan siswa dalam mendukung keterampilan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengaitkan kehidupan siswa tersebut

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Wida Hayati, S.Ag selaku guru bidang studi Alqur'an Hadis mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan suatu pelaksanaan yang disusun secara sistematis akan menghasilkan suatu keberhasilan belajar yang berkualitas, pelaksanaan yang seharusnya mendukung pemahaman siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang inovatif, kesesuaian materi juga mendukung jalannya metode, *Metode Pembelajaran Partisipatori* ini tidak mudah untuk dilaksanakan apalagi dengan materi yang berkaitan dengan ibadah tersebut, hal pertama yang saya lakukan dalam proses pembelajaran ini ialah dengan memberikan materi untuk menjadi bahan bacaan, setelah itu, saya memberikan penjelasan bagaimana seharusnya materi tersebut digunakan. Tidak banyak yang saya lakukan terhadap Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini, model pembelajaran ini yang memberikan peserta didik agar lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran yang siswa lakukan sehari-hari, saya mengintruksi kepada siswa tersebut untuk mengajukan pertanyaan.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Partisipatori* telah dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan dari temannya,

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* ini tidak maksimal dan efisien, siswa tidak antusias dalam belajar dan condong kurang efektif.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Zahwa Aqilla kelas XI-3 pelaksanaan yang dilakukan tidak membuat siswa bisa merasakan bagaimana memperagakan sesuatu itu dengan menghayati setiap point dari materi yang diajikan, pelaksanaannya terlalu banyak menjelaskan materi, dan membuat siswa merasa jenuh,monoton dan tidak aktif.

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan lebih banyak menjelaskan materi dan hanya memberikan kesempatan pada beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan yang mereka tidak paham terhadap materi yang guru sajikan, tanpa melibatkan dan mendiskusikan dengan siswa yang lain.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Alqur'an Hadis tersebut lebih banyak menjelaskan dan memperagakan seolah-olah siswa cenderung lebih banyak daripada melontarkan pertanyaan, pembelajaran yang diciptakan agar membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Siti Mardiyah, S.Pd selaku Kepala Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan mengenai pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tersebut berdasarkan strategi dan teknik yang dilakukan guru sendiri, bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, bagaimana menciptakan materi tersebut agar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa itu sendiri, karena pembelajaran Alqur'an Hadis ini, pada dasarnya membahas mengenai hukum dan ketentuan yang berlaku dalam syaria'at, maka dari itu hendaknya sebagai guru mendedikasikan metode Pembelajaran *Partisipatori* yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah melakukan pelaksanaan dengan keterampilan strategi dan teknik mengajar guru itu sendiri, tentang bagaimana dalam menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan materi dapat dipahami oleh siswa.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Alqur'an Hadis belum mendukung sepenuhnya kepada siswa dalam belajar secara aktif dan efisien dalam menunjang keterampilan siswa di kelas.

3). Pengevaluasian dalam pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan.

Berdasarkan analisis yang diteliti, hasil akhir dalam setiap akhir pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan hasil

pembelajaran dengan penugasan terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan seperti halnya membuat ringkasan, membuat hikmah dari materi yang terdapat dalam paertanya dari siswa, dan membuat intisari yang terkandung didalam materi. Pencapaian hasil dibuat untuk melihat sejauh mana siswa mampu menerima, memahami pelajaran yang telah disampaikan guru. Keberhasilan pembelajaran yang diperoleh siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa memberikan tanggapannya mengenai materi Al qur'an Hadis yang terkait dalam kompetensi dasar dalam kurikulum yang dipakai.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Feri Ramananda, S.Pd,I. selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan mengenai pengevaluasian dalam pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan dilaksanakan setelah pembelajaran yang dilakukan telah selesai. Hasil tersebut digunakan guru untuk melihat perkembangan siswa, melihat kualitas belajar siswa dan memberikan hasil atau penilaian kepada siswa. Pada dasarnya evaluasi ini untuk meningkatkan keefektifitasan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran apakaah mereka aktif dan termotivasi dalam menerima pembelajaran.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang evaluasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah muhammadiyah 15 Medan penugasan yang diberikan oleh setiap guru bervariasi, hasil evaluasi tersebut mendorong siswa untuk lebih terampil dalam memperoleh pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa pengevaluasian yang dilakukan dalam pembelajaran Alqur'an Hadis dalam menggunakan metode pembelajaran

Partisipatori ini telah dilaksanakan dengan berbagai macam penugasan yang diberikan untuk mengevaluasi siswa dalam memahami pembelajaran.³⁹

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Wida Hayati, S.Ag selaku guru bidang studi mengenai pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran adalah dengan memberikan penugasan, hal ini diketahui bahwa setiap proses pembelajaran apa saja yang dilakukan, baik itu mata pelajaran Alqur'an Hadis dan lain sebagainya adalah untuk melihat pencapaian siswa dalam belajar, terutama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* ini, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam proses belajar, baik dalam segi berbicara, bahasa tubuh dan sebagainya. Hasil evaluasi tersebut dilaksanakan pada setiap 30 menit sebelum mata pelajaran berakhir, saya memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dan memberikan tanggapan mengenai materi pembelajaran yang saya sampaikan. Pada pencapaian akhir ini saya mendapatkan beberapa siswa yang paham, dan ada juga siswa yang tidak paham, paham dalam arti, dia mampu memberikan kesimpulan, gagasan, bahasa yang baik, dengan kata lain tidak baik artinya bahwa siswa itu belum mengenal arti dan pembahasan setiap sub dan isi materi yang terkandung dalam pembelajaran.⁴⁰

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya, tentang evaluasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15

³⁹ Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan 15-07-2020.

⁴⁰ Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 15-07-2020.

Medan telah dilakukan dengan beragam aktivitas di sela akhir pembelajaran, siswa disibukkan dengan tugas yang telah diberikan di akhir pembelajaran.

Terkait dengan kesimpulan dalam hal ini berbagai pihak yang terlibat juga mendukung, seperti kepala sekolah dan guru lainnya, karena pencapaian tujuan tidak hanya dapat dilihat dari nilai kehadiran, juga dilihat dari nilai keaktifan siswa didalam kelas.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Zahwa Aqilla siswa kelas XI-3 setiap akhir pembelajaran kami diberikan tugas untuk memenuhi syarat dalam pencapaian tujuan pembelajaran, kami diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas tersebut 30 menit sebelum pembelajaran berakhir.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* agar siswa terbiasa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan memenuhi syarat dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Siti Mardiyah, S.Pd Ketua Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 mengenai pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah telah dilaksanakan dan ini adalah sebuah struktur dalam pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru untuk melihat hasil pencapaian pembelajaran yang diperoleh oleh siswa, pengevaluasian ini dilakukan untuk melatih siswa agar terbiasa untuk menyimak, mendengar, penjelasan dari guru, menurut saya setiap pembelajaran harus memiliki kompetensi dasar, dimana guru melihat sejauh mana siswa memahami mata pelajaran yang diberikan.⁴¹

⁴¹ Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 15-07-2020.

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti sebelumnya tentang, pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan telah dilaksanakan agar pencapaian kompetensi dasar siswa juga dapat dilihat dari segi penugasan dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan hasil kerja sama antara guru dan pihak lain yang bekerja sama untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam metode pembelajaran *Partisipatori* terkait dengan materi Alqur'an Hadis ini.

4) Kesulitan yang terjadi dalam implementasikan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori*

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan implementasi pembelajaran Alqur'an Hadist dengan menggunakan metode Pembelajaran *Partisipatori* ini mengarahkan kepada persiapan, pelaksanaan yang dilakukan oleh guru , tahap perencanaan yang dilakukan tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada, waktu yang dibutuhkan dalam menerapkan Metode pembelajaran *Partisipatori* juga cukup lama, sehingga pelaksanaan metode ini tidak sempurna. Adapun perencanaan dalam metode ini adalah 1). Menciptakan suasana yang mendorong siswa siap belajar, 2). Membantu siswa menyusun kelompok, agar siap belajar dan membelajarkan, 3) Membantu siswa untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya, 4) membantu siswa menyusun tujuan belajar, 5) Membantu siswa merancang pola-pola pengalaman belajar, 6) Membantu siswa melakukan kegiatan belajar, 7) Membantu siswa melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar. Dalam hal ini pembagian kelompok tidak dilakukan, dan alat yang mendukung berjalannya proses pembelajaran disiapkan dengan benar. Kemudian siswa yang ada

didalam kelas juga terbilang sangat banyak, sehingga menghambat waktu yang ada, keterampilan siswa juga dibutuhkan, tidak semua siswa mampu, percaya diri untuk melakukan sesuatu, hal ini menyulitkan guru untuk memecahkan masalah yang terjadi kepada siswa.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Ferri Ramananda, S,Pd,I, selaku kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan mengenai kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di setiap pembelajaran yang dilakukan pasti mengalami kesulitan, kesulitan tersebut dirasakan dalam penggunaan model ini, dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan juga menghambat, dimulai dari pemberian materi yang harus disesuaikan, dan memberikan proses pembelajaran untuk di tampilkan ketika pembelajaran, serta waktu yang dibutuhkan juga terbilang lama, dan keterbatasan siswa dengan karakter yang berbeda-beda, ada siswa yang terbuka dalam berinteraksi di dalam kelas maupun diluar kelas, ada juga siswa yang tertutup dalam menyampaikan argumen.⁴²

Hal ini didukung observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasa Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan sejauh pantauan yang dilakukan banyaknya siswa didalam kelas, dan persiapan yang kurang matang terhadap mental siswa dalam bertanya dalam mata pelajaran yang berlangsung terhadap guru, kurang nya berinteraksi dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode

⁴²Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan, 15-07-2020.

Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan keterbatasan waktu, dan situs karakter siswa yang berbeda-beda dalam menjalin interaksi belum baik, masih dalam tahapan kurang percaya diri.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Wida Hayati, S.Ag selaku guru bidang studi Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan kesulitan yang saya alami pertama ialah, penguasaan metode belum sepenuhnya dikuasai, sehingga hambatan-hambatan lain pun terjadi, persiapan dan penguasaan isi materi juga berpengaruh terhadap jalannya model ini, waktu yang dibutuhkan siswa untuk berdiskusi tidak hanya 20 sampai 15 menit, keterhambatan waktu, dan minimnya respon atau tanggapan dari berbagai siswa, serta sarana dan prasarana yang berlaku untuk mendukung berjalannya drama itu adalah suatu hambatan, kemudian ruangan yang dibutuhkan dalam menampilkan pementasan drama ini tidak memadai, seharusnya apabila metode tersebut sudah saya kuasai, pemanfaatan peralatan yang sudah disediakan itu ada, dan tempat yang mendukung pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori*, dan waktu yang diperkirakan untuk penggunaan Metode Pembelajaran *Partisipatori*. Agar hal ini lebih menarik bagi siswa dan lainnya penampilan dilakukan dengan berbagai variasi dari berbagai karakter sehingga siswa termotivasi dan aktif.

Hal ini didukung observasi yang peneliti lakukan sebelumnya tentang kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* setiap kesulitan terjadi dalam suatu persoalan, baik itu dalam pengantar materi, pembawaan serta teknik dari Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini belum berjalan sesuai dengan rencana.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam penerapan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* terdapat pada perencanaan dan pelaksanaan serta waktu dan

sarana sekolah yang tidak mendukung berjalannya pembelajaran metode ini dengan efektif.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan Zahwa Aqilla selaku siswa di kelas XI-3 pengaplikasian yang dilakukan guru terhadap siswa nya tidak sama, hal ini karena banyak dari temen-temen saya yang tidak paham sehingga mengakibatkan suasana kelas tidak kondusif, dan waktu yang dibutuhkan untuk memahami penjelasan materi sangat terbatas. Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Partisipatori* bahwa keterbatasan waktu yang diberikan siswa untuk memahami pembelajaran tidak maksimal.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan mengenai kesulitan yang terjadi dalam penerapan pembelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan dalam tahap perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini adalah dengan memahami bagaimana cara kita untuk menimalisir supaya materi pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini dapat menjadi satu acuan, dan kesulitan juga terjadi antara waktu dan kondisi fasilitas yang ada tidak mendukung berjalannya pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan dengan waktu dan prasarana sekolah yang memadai akan mengiringi jalannya pembelajaran secara optimal.

B. Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* pada mata pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan

Penggunaan Metode Pembelajaran *Partisipatori* dimulai dengan tahapan perencanaan, maka dari itu pembelajaran pada mata pelajaran Alqur'an Hadis akan lebih menarik dan efektif dengan indikator yang ingin dicapai sehingga siswa memiliki persiapan belajar yang lebih matang. Perencanaan merupakan suatu strategi dalam proses mempersiapkan serangkaian kebutuhan yang akan dipakai dimasa yang akan datang dan diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana-sarana yang disusun dan diatur secara maksimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, baik itu dalam tahap awal pelaksanaan, kapan akan dilaksanakan, siapa yang melaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya.

Sebagai tahapan awal peneliti memulai dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa, setelah berdoa, peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan peneliti berada di kelas, tujuan yang peneliti maksud ialah untuk meneliti judul tentang “Pengaruh penerapan Metode Pembelajaran *Partisipatori* terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan.” Siswa saya himbau untuk memusatkan perhatian ke penulis. Kemudian penulis memberikan penjelasan tentang wawancara tersebut dengan detail, setelah itu penulis mewawancarai salah satu siswa sebagai objek penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi penulis. Pertanyaannya sebanyak 4 pertanyaan dan bersifat kolektif. Pertanyaan tersebut adalah tentang “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Partisipatori* Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan ”.

Seperti halnya dalam proses pembelajaran hal yang terpenting yang dilakukan oleh seorang guru sebagai perencana pembelajaran ialah bagaimana seorang guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik efektif dan mudah di pahami siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa sebagai penyimak, pendengar, dan penanggap. Untuk itu siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, apabila siswa tidak aktif pembelajaran tersebut tidak dikatakan berhasil.

Pencapaian tujuan dalam menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini tidak lepas dari langkah-langkah yang terstruktur dalam penerapan metode tersebut, agar siswa dapat mengaplikasikan materi tersebut dengan baik. Dalam menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini diperlukan perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan , Wida Hayati, S.Ag, selaku guru bidang studi mata pelajaran Alqur'an Hadis sudah cukup memahami Metode Pembelajaran *Partisipatori*. Dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, guru-guru dihimbau untuk mengikuti seminar keguruan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar. Sejauh ini kompetensi kemampuan mengajar dikelas sudah cukup baik, walau terkadang guru-guru masih menggunakan Metode-metode pembelajaran kurikulum KTSP.

Demikian, dalam kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa, guru juga dapat mengevaluasi dalam penggunaan metode yang dibawakannya, apakah metode tersebut berhasil atau tidak jika diterapkan dalam proses pembelajaran. Untuk saat ini Metode Pembelajaran *Partisipatori* belum cukup untuk dikuasai guru, sehingga pembelajaran yang diciptakan monoton, dan keantusiasan siswa dalam belajar juga tidak efektif. Dengan demikian Metode Pembelajaran *Partisipatori* juga harus dikembangkan untuk membantu terciptanya pembelajaran yang menarik

dan berbeda dari metode pembelajaran lain khususnya dalam materi Alqur'an Hadist.⁴³

2. Pelaksanaan Pembelajaran Alqur'an Hadis dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan.

Bermain peran sebagai proses pendidikan meliputi beberapa langkah. Pemimpin kelompok harus menguasai setiap langkah dan pembentukannya kepada anggota kelompoknya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses bermain peran antara lain:

- 1. Menentukan topic pembahasan.** Sebelum memulai pembelajaran guru harus menentukan topic pembahasan yang akan dibahas oleh guru terkait dengan materi yang akan disampaikan. Dan semuanya harus sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun.
- 2. Memberikan Tugas.** Guru memberikan pre-tes lisan secara spontan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3. Mendiskusikan permasalahan.** Setelah selesai materi disampaikan siswa diharapkan mendiskusikan hasil yang telah dibahas mengenai hal yang terkait dengan materi yang sedang berlangsung,
- 4. Guru menilai hasil pembelajaran.** Diskusi harus lebih difokuskan pada fakta dan prinsip yang terkandung dari pada evaluasi. Jadi disini

⁴³ Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan , 15-07-2020

guru menilai siswa dengan cara melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam bertanya di dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya langkah-langkah diatas diharapkan Metode Pembelajaran *Partisipatori* dapat memberikan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-quran Hadis. Penyampaian yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran Alqur'an Hadis Wida Hayati, S.Ag, mengatakan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan guru mata pelajaran Al-quran Hadis maupun mata pelajaran lain bermusyawarah untuk menerapkan dan mengembangkan Metode tersebut dengan materi pembelajaran yang berbeda, diketahui bahwa hal ini dilakukan guru untuk memberikan pemahaman siswa dan kemudahan serta pengalaman belajar yang berbeda. Sebelum melakukan kegiatan ini hendaknya mendiskusikan menelaah langkah-langkah metode agar pembelajaran tercipta dengan sangat efektif.

Keterampilan dalam mengulang-ulang pembelajaran dapat melatih siswa dan membiasakan siswa untuk lebih baik, begitu yang disampaikan oleh Ibu Wida Hayati, S.Ag. evaluasi berdasarkan penjelasan Wida Hayati, S.Ag, penerapan metode pembelajaran *Partisipatori* dalam pembelajaran sangat membantu keberhasilan penyampaian materi pembelajaran. Model Pembelajaran mungkin akan membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yang ada didalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini model pembelajaran *Partisipatori* mendapat respon positif dari siswa dari materi pembelajaran Alqur'an Hadist.

3. Pengevaluasian dalam pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan

Evaluasi merupakan kegiatan yang relevan dan dilakukan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

Partisipatori. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Partisipatori* pada mata pelajaran Alqur'an Hadis, tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan yang telah disusun secara sistematis. Pengorganisasian yang dilakukan secara sistematis diawali berdasarkan standar kompetensi yang diiringi dengan kompetensi dasar dengan cara manajemen sesuai dengan tujuan atau indikator yang diakhiri dengan penilaian. Penilaian dengan penggunaan metode pembelajaran *Partisipatori* sangat sulit dilakukan, karena menekankan kepada pemahaman materi yang disampaikan.

Berdasarkan pemaparan dari Wida Hayati, S.Ag, selaku guru bidang studi mata pelajaran Alqur'an Hadis dengan memberikan penilaian terkait dari metode pembelajaran penilaian yang diberikan oleh guru cukup sulit, karena selain untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, juga mengetahui pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa dalam belajar atau tidak. Hasil akhir dalam setiap akhir pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan hasil pembelajaran dengan penugasan terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan seperti halnya membuat ringkasan, membuat hikmah dari materi yang terdapat dalam pembelajaran, dan membuat intisari yang terkandung didalam materi. Pencapaian hasil dibuat untuk melihat sejauh mana siswa mampu menerima, memahami pelajaran yang telah disampaikan guru. Keberhasilan pembelajaran yang diperoleh siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa memberikan tanggapannya mengenai materi Alqur'an Hadis yang terkait dalam kompetensi dasar dalam kurikulum yang dipakai. Dari sinilah guru dapat memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa yang telah dikerjakan

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan pada pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* dalam proses pembelajaran Alqur'an Hadis, dalam tahap perencanaan merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Adapun perencanaan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini mengindikasikan kepada siswa dalam bermain peran dengan mendramatisikan tingkah laku siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi. Persiapan yang dilakukan agar metode ini tepat dan terarah baiknya dengan menggunakan fasilitas yang mendukung siswa untuk bermain peran, mulai dari naskah, buku-buku, dan alat peraga lain, berdasarkan naskah yang telah dibuat.
2. Dalam pelaksanaan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini, dilakukan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan teknis untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa mampu memahami materi dengan menghayati setiap pembawaan karakter yang ada, sebelum melaksanakan Metode Pembelajaran *Partisipatori* ini hendaknya guru membuat perencanaan, agar hasil belajar yang tercipta berdasarkan kurikulum dan pencapaian kompetensi dapat berjalan dengan maksimal.
3. Pengevaluasian hasil belajar ditentukan dengan nilai dari kegiatan akhir yang diberikan, maka dari itu Model Pembelajaran *Partisipatori* yang digunakan pada saat proses pembelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan masih tidak sesuai dengan

konten dari perencanaan dan pelaksanaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan metode pembelajaran *Partisipatori*, serta sarana dan prasarana yang tidak mendukung, dan keterbatasan waktu yang dibutuhkan tidak cukup. Dan untuk melihat upaya siswa dalam pembelajaran didalam kelas terjadi karena adanya faktor yang berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki siswa tidak semua sama, akibat dari faktor tersebut ialah kurangnya perhatian guru kepada siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah. Dalam hal ini tidak adanya metode lain yang mendukung berjalannya proses pembelajaran dalam mengantisipasi resiko dalam bermain peran. Keberhasilan siswa dalam tahap akhir ini ialah dengan adanya penguasaan metode dan lain sebagainya

4. Kesulitan yang terjadi pada penggunaan model pembelajaran *Partisipatori* ini, dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan juga menghambat, dimulai dari pemberian materi yang harus disesuaikan, dan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan siswa memberikan pertanyaan untuk di tampilkan ketika pembelajaran, serta waktu yang dibutuhkan juga terbilang lama, dan keterbatasan siswa dengan karakter yang berbeda-beda, ada siswa yang terbuka dalam berinteraksi di dalam kelas maupun diluar kelas, ada juga siswa yang tertutup, kurang mis komunikasi antar guru dan siswa juga menghambat berlangsungnya pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat memiliki kegunaan dalam pengembangan implementasi model pembelajaran *Partisipatori* sebagai berikut:

1. Bagi guru dengan adanya penelitian ini, ada baiknya jika implementasi model pembelajaran *Partisipatori* ini dapat

dikembangkan dan juga diterapkan pada pembelajaran dengan mata pelajaran yang lain agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dilakukan agar dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang menghambat siswa dalam proses pembelajaran
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini dilakukan agar dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dan pengembangan model pembelajaran *Partisipatori*

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafind Persada, 2007.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Setyanto dan Ardi, *Panduan Sukses Komunikasi Belajar Mengajar*, Jakarta: DIVA Press, 2014.
- Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tambak Syahraini, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Yamin Martinis. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.

LEMBAR PENGAMATAN GURU

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PARTISIPATORI*

Nama Guru : Wida Hayati S,A.g
Hari/ Tanggal : -
Mata Pelajaran : Al-Quran
Kelas : IX-3
Materi : Menjaga Kelestarian Alam
Jam Ke : -

Petunjuk : pengamatan memberi tanda cek pada kolom yang sesuai. Pada bagian tabel, isikan secara jelas hal-hal menarik pada saat guru mengelola pelajaran.

No	Sintaks	Peran Guru
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
		Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran
		Guru mempersiapkan siswa untuk belajar
2	Membimbing pelatihan	Guru mempersiapkan materi/ bahan ajar
		Guru Membentuk Kelompok belajar

3	Memberikan umpan balik	Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap kegiatan belajar Guru memberikan kesimpulan materi belajar
4	Evaluasi	Guru memberikan penugasan dalam setiap akhir pembelajaran Guru memberikan penilaian

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Feri Ramananda S.Pd

Judul : Penerapan Pengaruh Metode Pembelajaran *Partisipatori* Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan

Objek : Kepala Sekolah

Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
2. Menurut Bapak/Ibu/ Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Partisipatori* dengan menggunakan metode pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
3. Menurut Bapak/Ibu/ Bagaimana pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
4. Menurut Bapak/Ibu/ Apa kesulitan yang terjadi dalam penerapan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?

Medan, 15 Agustus 2020

MTs Muhammadiyah 15 Medan

(Kepala Sekolah)

FERI RAMANANDA, S.Pd

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Wida Hayati, S.Ag

Judul : Penerapan Pengaruh Metode Pembelajaran *Partisipatori* Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan

Objek : Guru Bidang Studi Alqur'an Hadis

Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu/ i Bagaimana perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 medan ?
2. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
3. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
4. Menurut Bapak/Ibu/ i Apa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?

Medan, 15 Agustus 2020

MTs Muhammadiyah 15 Medan

(Guru Studi Al-Qur'an Hadis)

Wida Hayati, S.Ag

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Zahwa Aqilla

Judul : Penerapan Pengaruh Metode Pembelajaran *Partisipatori* Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan

Objek : Murid

Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu/ i Bagaimana perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 medan ?
2. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
3. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
4. Menurut Bapak/Ibu/ i Apa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?

Medan, 15 Agustus 2020

(Murid)

Zahwa Aqilla

LEMBAR WAWANCARA

Nama :Siti Mardiyah, S.Pd

Judul :Penerapan Pengaruh Metode Pembelajaran Partisipatori Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan

Objek : Tata Usaha

Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu/ i Bagaimana perencanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 medan ?
2. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
3. Menurut Bapak/Ibu/i Bagaimana pengevaluasian pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?
4. Menurut Bapak/Ibu/ i Apa kesulitan yang terjadi dalam mengimplementasi pembelajaran Alqur'an Hadis dengan menggunakan metode *Partisipatori* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan?

Medan, 15 Agustus 2020

MTs Muhammadiyah 15 Medan

(Tata Usaha)

Siti Mardiyah, S.Pd

LAMPIRAN DOKUMENTASI









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Sri Ira Handayani. S
NPM : 1601020073
Tempat dan Tanggal Lahir : Parapat, 28 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 4 (empat) Dari 4 (empat) Bersaudara
Alamat : Jl. M.Basir Pasar V, Marelan
No. Telephone : 082165280757
Email : Sriirahandayani@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Zul Yusuf Azzadin Sembiring
Nama Ibu : Nurlita Mariani Rosa Siadari
Pekerjaan Ayah : Pegawai Swasta
Pekerjaan Ibu : Wirausaha
Alamat : Jl. M.Basir Pasar V, Marelan
No. Telephone : 08126408520

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 066430 Pasar nippon
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 20 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Girang Sip.Bolon
Perguruan Tinggi : UMSU

Medan, 20 November 2020

(Sri Ira Handayani. S)